

Analisis Harga Emas Pekan Pertama April 2015

Harga Emas periode, 6 April – 10 April 2015

Tren pergerakan harga emas selama pekan pertama April 2015 terlihat dalam *chart*, bergerak melemah signifikan. Padahal pada pekan sebelumnya, harga bergerak naik. Di BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan Senin (6/4), harga bergerak pada level Rp 511.600 per gram untuk kontrak Mei 2015 dan di BBJ berada pada level Rp 510.200 untuk kontrak April 2015.

Pada awal pekan, terpantau bahwa ambruknya nilai tukar US\$ sejak akhir pekan sebelumnya hingga perdagangan sesi Asia, pada Senin (6/4), memberikan dorongan kuat terhadap perdagangan emas baik spot, berjangka maupun fisik. Untuk perdagangan emas spot New York, harga mengalami peningkatan signifikan. Demikian juga dengan perdagangan emas berjangka Asia khususnya perdagangan emas di bursa Jepang, mengalami kenaikan signifikan hingga 46 yen. Harga emas berjangka untuk kontrak yang paling ramai diperdagangkan yaitu kontrak penyerahan Februari 2016 mengalami kenaikan 4,649 yen dari perdagangan akhir pekan sebelumnya.

Sementara itu, penguatan juga terjadi pada perdagangan emas batangan Indonesia yang diperdagangkan oleh PT Antam Tbk di beberapa butik emasnya di Jakarta dan luar kota Jakarta. Setelah dinaikkan Rp 5.000 pada akhir pekan sebelumnya, pada Senin (6/4) harga emas batangan dinaikkan kembali harga jual dan *buyback*nya di kisaran Rp 4.000. Terdongkraknya harga emas PT Antam ini menghiraukan perdagangan nilai kurs Rupiah yang sedang menguat sejak akhir pekan sebelumnya. Sehingga harga emas batangan untuk ukuran terkecil di butik emas Jakarta menjadi Rp 564.000 per gram, sedangkan untuk harga di luar kota Jakarta Rp 562.000 per gram.

Sementara itu, sejumlah ekonom memperkirakan bahwa indikator ISM Non-Manufacturing PMI dapat menunjukkan pertanda yang kurang menggembirakan dan diduga dapat turun ke angka 56.6 dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 56.9. Sehingga pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak naik sekitar 1.04% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada level 1,109.10 EUR/t oz. Menghadapi Poundsterling Inggris emas spot, harga nampak naik sekitar 0.68% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada level 815.19 GBP/t oz.

Memasuki hari kedua, Selasa (7/4), dilaporkan bahwa di akhir perdagangan Senin sebelumnya, kurs mata uang rupiah berakhir menguat 60 poin atau naik 0,46 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya menjadi 12.960,00 per US\$. Penurunan ini membuat harga emas batangan butik emas kota Jakarta turun ke level Rp 562.000 per gram. Dan untuk harga *buyback* semua counter ditetapkan menjadi Rp 491.000 per gram.

Sementara itu, pergerakan emas terakhir di sesi AS ditutup naik sebesar US\$ 12,40 atau setara dengan 1 persen dibandingkan posisi penutupan perdagangan sebelumnya menjadi US\$ 1.214,65 per troy ons. Perdagangan emas berjangka Asia juga mengalami kenaikan meski sudah lebih rendah dari perdagangan sebelumnya, seperti emas berjangka Tocom dan juga Shanghai yang pada Selasa pagi diperdagangkan positif. Untuk harga emas berjangka Jepang menguat 9 yen per gram untuk kontrak yang ramai diperdagangkan sedangkan emas Shanghai alami kenaikan 2,35 yuan per gramnya.

Sementara itu pada perdagangan Rabu (8/4), di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas terkena imbas dari pelemahan harga di bursa internasional. Untuk kontrak April 2015, terpantau harga melemah ke level Rp 509.600 per gram atau Rp 1.200 dari hari sebelumnya. Harga emas spot New York juga nampak melemah, yaitu dibuka pada level US\$ 1.208.757 /oz t dan telah turun sekitar US\$ 3.04 /oz t atau sekitar -0.25 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran US\$ 1.205.71 /oz t.

Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris emas spot nampak turun sekitar 1.27% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada level 806.24 GBP/t oz. Laporan terkini dari French Finance Ministry menunjukkan adanya perkembangan yang cukup menggembirakan pada sektor perdagangan internasional Perancis, mengangkat naik Euro dan menekan turun emas spot XAUEUR. Lembaga tersebut melaporkan adanya penyempitan defisit perdagangan.

Sementara pada perdagangan Kamis (9/4), harga emas di BBJ makin bergerak lunglai ke level Rp 506.800 per gram untuk kontrak April 2015. Sementara pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak naik sekitar 0.46% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada level 1,120.60 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris, emas spot nampak naik sekitar 0.32% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada level 811.51 GBP/t oz.



Sementara itu pada akhir pekan, Jumat (10/4), harga emas pada perdagangan emas Asia, khususnya untuk emas berjangka *mixed* namun untuk harga emas LLG bergerak menguat dalam rentang limitatif. Sedangkan untuk emas fisik, yaitu emas batangan di butik emas PT Antam terpangkas harga jual dan *buyback*nya hingga Rp 2000. Untuk emas batangan, penurunan terjadi sebagai imbas lesunya perdagangan emas dunia diakhir perdagangan AS yang ditutup melemah dan juga tekanan penguatan kurs Rupiah yang cukup signifikan.

Harga emas batangan *mixed* dilihat dari pergerakan harga emas batangan untuk kontrak berjangka yang ramai diperdagangkan bursa Tocom yaitu Februari 2016 mengalami peningkatan harga hingga 17 yen menjadi 4626 yen per gram. Sedangkan harga emas berjangka bursa Shanghai justru turun 1,65 yuan menjadi 240,10 yuan per gram untuk kontrak penyerahan Juni 2015.